

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah sebuah uraian mengenai tentang metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu mengenai langkah-langkah penelitian yang digunakan secara operasional baik yang menyangkut pendekatan-pendekatan yang dilakukan peneliti, jenis penelitian, metode dan prosesi pengecekan data yang dilakukan peneliti serta bagaimana tahapan-tahapan yang digunakan penulis dalam menguraikan penelitiannya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan untuk memberi gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar fenomena-fenomena.<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif deskriptif digunakan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual serta bersumber dari data-data baik yang berupa ucapan, tulisan, maupun perilaku yang dapat diamati secara langsung. Sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan yang konkret mengenai penelitian tentang remaja karang taruna serta memahami dan menganalisis bagaimana tradisi, latar belakang serta perubahan perilaku sosial yang mereka lakukan didalam sebuah praktik ziarah wali pada nilai spiritual mereka.

---

<sup>1</sup> Bambang rustanto, Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) 3

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan proses pemaknaan yang diawali dengan proses penginderaan, dan selalu membuka diri terhadap berbagai informasi, serta menghubungkan makna dengan pengalaman-pengalaman yang didapat oleh individu melalui interaksi. Tujuan dari pendekatan fenomenologi ini yaitu dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali informasi yang berasal dari pengalaman manusia. Dalam penelitian ini berfokus pada pengalaman individu yang melakukan praktik ziarah wali pada perubahan perilaku spiritual.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan utama. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap berbagai makna serta mengumpulkan data tentang praktik ziarah wali yang dilakukan remaja karang taruna Di Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan narasumber yang diteliti pada sampai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak baik peneliti maupun yang diteliti. Dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

Dari sini, peneliti terjun langsung melakukan penelitian hingga mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga, kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Selain itu, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki

acuan dalam melakukan wawancara maupun observasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam dan detail.

### **C. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Bendo Kec. Pare Kabupaten Kediri. Kurang lebih penelitian ini dilakukan sekitar 3 bulan. Waktu tersebut dirasa cukup untuk melakukan penelitian tersebut, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjawab semua gambaran fenomena sesuai dengan data dan informasi di lokasi penelitian. Adapun alasan pemilihan tempat sebagai obyek penelitian adalah karena kebanyakan remaja karang taruna yang memiliki perilaku negatif, sehingga memicu timbulnya dorongan untuk melakukan suatu perubahan perilaku sosial dengan melakukan praktik ziarah wali pada nilai spiritual mereka dan menghapus label negatif pada remaja karang taruna. Selain itu ingin mengembangkan lagi penelitian yang berada di wilayah Pare dengan kajian sosiologi agama yang nantinya bisa lebih untuk dijadikan bahasan keilmuan di IAIN Kediri

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang nantinya mampu membantu jalannya penelitian. Adapun dua sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.<sup>2</sup>

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan guna untuk hasil yang lebih konkret tentang praktik sosial ziarah wali yang dilakukan remaja karang taruna. Dengan subyek penelitian langsung

---

<sup>2</sup> Dr. Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2012), 112

kepada remaja karang taruna sebagai narasumber inti, serta melibatkan beberapa masyarakat Desa yang terkait dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yang menunjang dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Mas Lukman selaku tokoh tertua di dalam Karang Taruna karena sebagai aparat pemerintah Desa yang begitu memahami keadaan kondisi Desa Bendo tersebut. *Kedua*, Imam Aziz selaku sebagai Ketua Karang Taruna yang paham betul mengenai kondisi anggotanya *Ketiga*, Rizal Pahlevi selaku anggota Karang Taruna yang aktif dan mempunyai inspirasi tinggi. *Keempat* Ainun sebagai anggota karang taruna. *Kelima* Dani sebagai anggota karang taruna. *Keenam* Vicky sebagai anggota karang taruna. *Ketujuh* Annisa sebagai anggota yang baru. *Kedelapan* Diah sebagai anggota karang taruna yang baru.

- b. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain sebagai pendukung guna melengkapi data yang terkait dengan masalah penelitian. Data ini dapat diperoleh dari instansi atau organisasi terkait. Data ini diperoleh berupa bacaan baik moran, majalah atau melalui perpustakaan serta dokumen-dokumen ataupun asrip yang terakit dengan penelitian sehingga menjadi lebih valid dan konkret.

#### **E. Pengumpulan Data**

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan

mengumpulkan data, menghimpun data, dan memperoleh data yang tepat dan valid berdasarkan fenomena empirik Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi:<sup>3</sup>

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak suatu gejala dalam obyek penelitian. Dengan menggunakan seluruh alat indera peneliti untuk dapat menganalisis secara mendalam mengenai praktik ziarah wali yang dilakukan remaja karang taruna yang dilakukan di Desa Bendo. Tujuan dari observasi ini yaitu dapat memperoleh gambaran tentang kehidupan yang sukar untuk diketahui dengan menggunakan metode lainnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian *participant observation*. Dalam observasi ini peneliti ikut serta dalam berbaur dengan anggota masyarakat, dan seolah-olah peneliti adalah anggota masyarakat tersebut. Peneliti tidak memberi batasan bahwa ia adalah seorang peneliti yang hendak menggali data di lokasi tersebut.

- b. Wawancara yaitu suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari informan, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak berstruktur artinya wawancara yang

---

<sup>3</sup>Basilius Raden werang, Pendekatan Kuantitatif Dalam penelitian Sosial. (Yogyakarta:CALPULIS, 2015 ), 112.

dilakukan secara bebas, tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya. Keuntungan wawancara bebas ini antara lain memberi kebebasan kepada responden untuk mengemukakan isi hati dan pikirannya. Namun dalam wawancara tidak berstruktur ini juga mempunyai kelemahan yaitu ketika melakukan wawancara keterangan yang diperoleh tidak mudah dicatat dan diberi kode, sehingga menyulitkan untuk mengolahnya. Tujuan dari wawancara ini guna untuk mengetahui praktik ziarah wali yang dilakukan remaja karang taruna di Desa Desa Bendo. Dan sedangkan alasan peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur adalah agar ketika melakukan wawancara suasana yang ditimbulkan tidak terkesan formal dan kaku, melainkan menciptakan suasana yang santai, hangat serta berlangsung secara *face to face*.

- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari permasalahan penelitian. Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan beberapa data seperti foto-foto saat ziarah dan saat peneliti mewawancarai narasumber terkait dengan penelitian tentang praktik ziarah wali. Media yang digunakan dalam studi dokumentasi antara lain alat tulis guna untuk mencatat, handphone yang digunakan untuk merekam maupun untuk mengambil

gambar yang terkait dengan penelitian. Serta beberapa buku-buku yang mendukung peneliti dalam penelitian kualitatif ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan keadaan sosial serta dapat menganalisis sesuai dengan temuan data yang ada.

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian adanya fenomena yang terjadi secara deskriptif disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik interpretative makna.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis secara mendalam dengan mengandalkan imajinasi, daya kreasi dan intuisi agar dapat mengungkap makna kehidupan sosial.

Di dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles and Huberman, disini analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:<sup>5</sup>

1. Reduksi data merupakan proses rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya,

---

<sup>4</sup> Neong Mujahir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) hlm 104

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 246-252

dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, yang tidak diperlukan serta menentukan ringkasan dari hasil penelitian. Proses dari reduksi data ini peneliti melakukan pencatatan hasil wawancara dengan narasumber mengenai latar belakang praktik ziarah, serta perubahan perilaku yang ditimbulkan.

2. Penyajian data yaitu merupakan proses penampilan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip dan lainnya yang paling sering dipergunakan. Mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dan ditulis peneliti.
3. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretatif, hipotesis atau teori. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan urainya sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah diuraikan dalam pembahasan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Yatim riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (bandung:PT Remaja Rosdakarya), hlm 34



## G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan serta menggunakan fakta yang di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Di dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* atau uji kredibilitas, atau uji kepercayaan terhadap suatu penelitian yang ditunjukkan oleh peneliti agar dapat hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Salah satu teknik dalam menguji kredibilitas data yaitu teknik triangulasi.

Teknik triangulasi yaitu teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>7</sup>

- 1) Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait dengan penelitian tentang praktik ziarah wali di Desa Bendo.
- 2) Triangulasi Teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya saat data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 273

yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi kepada narasumber dan mana yang memastikan dianggap benar.

- 3) Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data saat wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dengan keadaan segar, belum banyak masalah dengan harapan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memassuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2016) 216.

